



Determinan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Izzun Nisa'Yanayiroh¹, Ditya Permatasari²

^{1,2} Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
Izzunnisa06@gmail.com¹⁾, Ditya@uin-malang.ac.id²⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 19 Juni 2022
Received in Revised 20
April 2023
Accepted 26 Mei 2023

Keyword's :
*accounting
information systems,
sophistication of
information
technology, individual
performance*

ABSTRACT

The effectiveness of an accounting information system is the level of success of a system that has been designed to convert raw data into useful information. This technological advancement can be utilized by the property industry by increasing sales through online applications. This study aims to determine the effect of the quality of accounting information systems, sophistication of information technology, and individual performance on the effectiveness of accounting information systems at Homestay Bumiaji District Batu City, Malang. The type of data used is primary data obtained from questionnaires. The number of samples in this study were 59 homestay and used a purposive non-probability sampling method using purposive sampling. The data analysis technique uses multiple linear analysis techniques. The results of this study indicate that the quality of the accounting information system, the sophistication of information technology and individual performance have a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system.

Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan level keberhasilan suatu sistem yang sudah dirancang mampu mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang berguna. Kemajuan teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh industri properti dengan meningkatkan penjualan melalui aplikasi online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, dan kinerja individu terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi di Homestay Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Malang. Jenis data yang digunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 59 pemilik Homestay dan menggunakan metode *non probability sampling purposive* dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: Izzunnisa06@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan khususnya pada dunia bisnis yang saat ini persaingan semakin ketat. Dampak perkembangan teknologi informasi terlihat dari banyaknya pengguna teknologi komputer. Teknologi informasi dapat membantu kemudahan bagi karyawan untuk mempermudah dalam pemrosesan data. Pemrosesan data yang dimaksud seperti merubah data mentah menjadi suatu informasi yang digunakan oleh pengguna itu sendiri. Tetapi, bukn hanya terbatas pada pemrosesan data, melainkan di hampir semua operasi perusahaan penggunaan aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi termasuk sistem informasi akuntansi. Tujuan melakukan suatu penelitian dibidang teknologi informasi merupakan hal yang mudah digunakan oleh pengguna teknologi dan lebih efektif dalam penggunaannya (DeLone *et al*, 1992 dalam Dwitrayani *et al*, 2017).

Efektifitas sistem informasi akuntansi secara umum dinilai berdasarkan keputusan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu kepuasan karyawan dan pengguna sistem informasi akuntansi baik pihak eksternal maupun internal. Menurut (Agustina dan Sari, 2020) perusahaan dengan teknologi informasi yang canggih dengan adanya dukungan aplikasi teknologi modern, diharapkan berdampak positif pada kinerja yang berkelanjutan untuk menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Kualitas sistem informasi akuntansi salah satu peran penting untuk pengembangan sistem informasi akuntansi. Semakin baiknya kualitas informasi yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap keunggulan suatu perusahaan (Soudani, 2012). Dalam penggunaannya diharapkan memberikan manfaat yang besar. Sistem informasi akuntansi menjadi alat penting dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada dunia bisnis yang kompetitif. Kecanggihan teknologi tidak akan berjalan dengan sempurna jika tidak disertai dengan kemampuan pengguna. Keberhasilan suatu teknologi akan tergantung pada penggunanya. Kecanggihan teknologi dalam perusahaan juga sebagai salah satu alat bantu untuk mempermudah pengoprasiannya. Jika pengguna tersebut dapat menguasai penggunaan sistem informasi akan memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam memahami kondisi pasar dan pelanggan. Perkembangan sistem informasi memerlukan perencanaan dan implementasi yang cermat untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang sedang dikembangkan, karena perubahan dari sistem manual ke komputerisasi tidak hanya melibatkan perubahan teknologi, tetapi juga perubahan perilaku dan organisasi.

Sumber aktivitas utama dari *Homestay* yaitu penjualan kamar untuk disewakan sebagai sumber pendapatan utama. Pelayanan jasa saat ini bukan hanya dengan strategi manual, akan tetapi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Sistem informasi pada *Homestay* di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu masih belum cukup untuk menjual tiket dari website masing-masing

perusahaan. upaya lain untuk meningkatkan penjualan dengan cara menggunakan aplikasi online seperti traveloka, tiket.com, agoda.com dan sebagainya. Alasan menggunakan upaya tersebut karena kurangnya pengunjung yang survey secara langsung melainkan beralihkan menggunakan android atau gadget untuk pemesanan *Homestay*.

Keterbaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pemilihan objek dan penggabungan variabel pada riset penelitian sebelumnya. Dengan keterbatasan waktu penelitian membatasi dengan memilih kategori *Homestay* yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata. Peneliti memilih objek tersebut karena memiliki fasilitas yang lengkap seperti hotel, villa, *guest house* dengan harga yang lebih rendah. Maka penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang berbeda. pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan lokasi tersebut dekat dengan tempat-tempat pariwisata yang berlokasi di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Misalnya Seperti Jatipark (1,2,3), BNS, Musium Angkut dan masih banyak lagi wisata di Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang banyak Dikunjungi wisatawan. Maka, banyak wisatawan luar kota yang mencari tempat singgah sementara selama berlibur.

Hal yang terpenting sebagai penyedia pelayanan jasa yaitu memberikan kepuasan pelayanan pada konsumen atau tamu. Pelayanan dan kenyamanan akan mempengaruhi citra baik dari *Homestay* tersebut. Maka, permasalahan yang sering terjadi dalam mengelola *Homestay* antara lain kecurangan pegawai atau staff, segala pencatatan yang berhubungan dengan pemesanan kamar, transaksi penginapan, dan fasilitas lainnya yang membutuhkan waktu lama jika dilakukan dengan manual. Maka dari itu, memerlukan sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sistem yang beroperasi saat ini di *Homestay* bisa dikatakan cukup baik ataupun sebaliknya dengan adanya kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, kinerja individu apakah mampu meningkatkan efektifitas sistem informasi akuntansi. Maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Determinan Yang mempengaruhi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terkait kualitas sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi serta kinerja individu terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hipotesis merupakan hubungan antara beberapa variabel yang memegang peran penting dalam penelitian karya ilmiah (kerlinger, 2000). Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari bentuk hasil akhir yang diperoleh. Memperoleh hasil yang maksimal membutuhkan kualitas sistem informasi akuntansi yang efektif jika sistem dapat mengolah data menjadi sebuah informasi yang akurat. Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Handoko dan Dharmadiaksa, 2017) variabel independen kualitas sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Dan penelitian

yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Maka, berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis yang pertama yaitu:

H₁: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan teknologi memberikan kemudahan bagi setiap perusahaan. Semakin tinggi kecanggihan teknologi, maka siklus oprasional dapat berjalan dengan cepat dan akurat. Kecanggihan teknologi Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Dwitrayani *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (wardani dkk, 2020) bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Maka, berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis yang kedua yaitu

H₂: Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan pengguna berefektif jika kemampuan seseorang terhadap sistem informasi akuntansi tersebut semakin meningkat. Meningkatnya kemampuan pengguna dapat mempermudah pemrosesan oprasional perusahaan. Seperti peneliatian yang dilakukan oleh (Satria dan Putra, 2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dkk, 2021) mengungkapkan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Maka, berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis yang ketiga yaitu:

H₃: Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada *Homestay* di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil jawaban-jawaban kuesioner yang dikumpulkan dari *Homestay* di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar *Homestay* di Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Batu, Malang.

Populasi pada penelitian ini adalah 314 *Homestay* di Kecamatan Bumiaji Kota Malang. Metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah (1) *Homestay* yang terdaftar di Dinas Pariwisata Kota Batu (2) *Homestay* yang tidak berlokasi di Bumiaji. Berdasarkan kriteria sampel tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan pengukuran uji validitas instrument dalam penelitian ini adalah aplikasi *stastical package for social science (SPSS)*. Sebelum

dilakukan pengujian hipotesis langkah yang harus diambil yaitu menguji asumsi klasik dengan tujuan agar mengetahui apakah terdapat hubungan antaran variabel independen dengan variabel dependen sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan lebih efisien dan terbebas dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan uji hipotesis melalui analisis linear berganda (*multiple*) untuk mencari pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi (X_1), kecanggihan teknologi informasi (X_2), kinerja individu (X_3), terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi (Y). Model rumusan yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = kecanggihan teknologi
- X_3 = Kinerja Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan sistem informasi akuntansi dan kinerja individu terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi di *Homestay* Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Malang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik *Homestay* sebanyak 59 responden dan jumlah responden yang dikembalikan sebesar 59 eksemplar dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan teorema limit pusat yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal untuk mencari kurva normal minimal 30 responden (Sugiyono, 2014), penelitian ini dapat dilanjutkan.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1. Memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif.

Variabel			N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)			59	16.00	23.00	20.1864	1.45596
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)			59	16.00	22.00	19.2712	1.22939
Kinerja Individu (X3)			59	14.00	21.00	17.1017	1.99737
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)			59	14.00	22.00	17.7458	2.03074

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 59 responden yang diteliti, analisis statistik deskriptif pada variabel Kualitas Sistem informasi akuntansi (X1) diperoleh nilai terendah (*Min*) dan tertinggi (*Max*) sebesar 16.00 dan 23.00. Nilai tengah (*Mean*) sebesar 20.1864, dapat diartikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi sudah dirasa cukup efektif. Nilai deviasi sebesar 1.45596 lebih kecil dari nilai tengah (*Mean*) artinya data yang didalamnya tidak terlalu beragam.

Pada variabel kecanggihan teknologi informasi (X2) diperoleh nilai terendah (*Min*) dan tertinggi (*Max*) sebesar 16.00 dan 22.00. Nilai tengah (*Mean*) sebesar 19.2712, dapat diartikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sudah dirasa cukup efektif. Nilai deviasi sebesar 1.22939 lebih kecil dari nilai tengah (*Mean*) artinya data yang didalamnya tidak terlalu beragam.

Pada variabel kinerja individu (X3) diperoleh nilai terendah (*Min*) dan tertinggi (*Max*) sebesar 14.00 dan 21.00. Nilai tengah (*Mean*) sebesar 17.1017, dapat diartikan bahwa kinerja individu sudah dirasa cukup efektif. Nilai deviasi sebesar 1.99737 lebih kecil dari nilai tengah (*Mean*) artinya data yang didalamnya tidak terlalu beragam.

Pada variabel efektifitas sistem informasi akuntansi (Y) diperoleh nilai terendah (*Min*) dan tertinggi (*Max*) sebesar 14.00 dan 22.00. Nilai tengah (*Mean*) sebesar 17.7458, dapat diartikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sudah dirasa cukup efektif. Nilai deviasi sebesar 2.03074 lebih kecil dari nilai tengah (*Mean*) artinya data yang didalamnya tidak terlalu beragam.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil uji Validitas

No	Item	Koefisien Korelasi (r)	r-Tabel	Sig	Keterangan
1	X ₁	0,264	0,230	0,000	Valid
2	X ₂	0,550	0,230	0,006	Valid
3	X ₃	0,461	0,230	0,004	Valid
4	Y	1,000	0,230	0,004	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil dari uji validitas pada Tabel 2. Dapat dikatakan valid, jika degree of freedom (df)= N-2 menjadi 59-2= 57, melalui tingkat yang signifikan $\alpha=5\%$ maka disimpulkan bahwa r-Tabel yang ada pada peneliti 0,230 jadi nilai r-Hitung > r-Tabel.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS akan memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka diartikan bahwa membentuk variabel yang nantinya dikatakan reliable. Hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini

Tabel 3. Hasil uji Reabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Batas penerimaan	Keterangan
1	X1.1	0.751	0,70	Reliabel
2	X1.2	0.765	0,70	Reliabel
3	X1.3	0.700	0,70	Reliabel
4	X1.4	0.777	0,70	Reliabel
5	X1.5	0.752	0,70	Reliabel
6	X2.1	0.781	0,70	Reliabel
7	X2.2	0.733	0,70	Reliabel
8	X2.3	0.733	0,70	Reliabel
9	X2.4	0.712	0,70	Reliabel
10	X2.5	0.750	0,70	Reliabel
11	X3.1	0.759	0,70	Reliabel
12	X3.2	0.761	0,70	Reliabel
13	X3.3	0.737	0,70	Reliabel
14	X3.4	0.703	0,70	Reliabel
15	X3.5	0.794	0,70	Reliabel
16	Y1	0.749	0,70	Reliabel
17	Y2	0.728	0,70	Reliabel
18	Y3	0.749	0,70	Reliabel
19	Y4	0.732	0,70	Reliabel
20	Y5	0.750	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil dari uji validitas pada Tabel 3. Dapat dikatakan bahwa data tersebut sudah dikatakan reliabel atau dapat diandalkan karena *Cronbach Alpha* > 0,70. Maka penelitian ini sudah memenuhi persyaratan reliabilitas.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75725173
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.076
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil dari uji validitas pada Tabel 4. Dapat dikatakan bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0.081 > 0.05, maka sudah dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil uji Multikolienaritas

Variabel	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X ₁	.932	1.073	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X ₂	.961	1.041	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X ₃	.911	1.098	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil dari uji validitas pada Tabel 5. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karna nilai *Tolerance* > 0.10 dan juga nilai *VIF* < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil uji Multikolienaritas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.378	.001
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	1.239	.001
Kecanggihan Teknologi Informasi	.989	.001
Kinerja Individu	3.640	.001

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil dari uji validitas pada Tabel 6. Dapat dikatakan bahwa jika nilai sig. variabel independen dengan absolut residual < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Maka dilakukan transformasi akar kuadrat terhadap data.

Uji Analisis Linear Berganda

Uji analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, dan kinerja individu pada efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Malang. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.972	5.320		3.378	.001
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.209	.169	.150	1.239	.001
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	.194	.197	.118	.989	.001
Kinerja Individu (X3)	.452	.124	.445	3.640	.001
Adjusted R ²	.210				
F Hitung	6.151				
Sig. F	.001				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi (X₁), kecanggihan teknologi (X₂), dan kinerja individu (X₃) pada efektifitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan Tabel 7 Hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien β_1 pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Terlihat dari signifikannya sebesar Sig.= 0,001 artinya ($\alpha < 5\%$). Maka H₁ diterima atau hubungan antara variabel bebas dan terikat saling signifikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Richard Handoko dan Dharmadiaksa, 2017) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien β_2 pada variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Terlihat dari signifikannya sebesar 0,001 artinya ($\alpha < 5\%$). Maka H₂ diterima atau hubungan antara variabel bebas dan terikat saling signifikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dwitrayani *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien β_3 pada variabel kinerja individu berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi

akuntansi. Terlihat dari signifikannya sebesar 0,001 artinya ($\alpha < 5\%$). Maka H_3 diterima atau hubungan antara variabel bebas dan terikat saling signifikan. seperti penelitian yang dilakukan oleh (Satria dan Putra, 2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R sebesar 0,210 yang artinya 21 persen variabel efektifitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, dan kinerja individu. Sisanya sebesar 79 persen variabel efektifitas sistem informasi akuntansi diperoleh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji kelayakan model (Uji F)

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Sig F= 0.001 < 0.05. hal tersebut diartikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak. Kualitas sistem informasi akuntansi (X_1), kecanggihan teknologi informasi (X_2), dan kinerja individu (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi (Y) pada *Homestay* kecamatan Bumiaji Kota Batu, Malang.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pada uji hipotesis ini dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel yang terikat. Apabila Sig. <0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Terlihat dari kualitas sistem informasi akuntansi terdapat nilai Sig. sebesar 0.001 dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka responden menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pada hal ini semakin baiknya kualitas sistem informasi akuntansi maka semakin besar pula pengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Sehingga jika *Homestay* tersebut semakin efektif maka perlu adanya kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dan benar. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) dan (Pardani dan Damayanthi, 2017).

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Terlihat dari kualitas sistem informasi akuntansi terdapat nilai Sig. sebesar 0.001 dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka responden menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pada hal ini semakin baiknya kecanggihan teknologi informasi maka semakin besar pula pengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Sehingga jika *Homestay* tersebut semakin efektif maka perlu adanya kecanggihan teknologi informasi yang baik dan benar. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani *et al*, 2020) dan (Dwitrayani *et al*, 2017).

Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Individu berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Terlihat dari kualitas sistem informasi akuntansi terdapat nilai Sig. sebesar 0.001 dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka responden menyatakan Kinerja Individu berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada *Homestay* Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pada hal ini semakin baiknya Kinerja Individu maka semakin besar pula pengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Sehingga jika *Homestay* tersebut semakin efektif maka perlu adanya Kinerja Individu yang baik dan benar. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al*, 2021) dan (Satria dan Putra, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini berdasarkan hasil pembahasan adalah variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individu yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektifitas sistem informasi akuntansi *Homestay* Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Malang. Maka instansi yang memiliki kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individu yang tinggi akan efektifitas sistem informasi akuntansi yang diperoleh menjadi lebih baik.

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat mempermudah segala pemrosesan seperti contoh penerapan sistem informasi akuntansi pada departemen keuangan, kemudian sistem harus mampu menggabungkan semua input dari alur kerja yang telah ditetapkan

sebelumnya menjadi output sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian ada beberapa saran yang harus disampaikan yaitu *Homestay* di Kecamatan Bumiaji Kota Batu sebaiknya memperhatikan kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi dan juga kinerja individu dalam meningkatkan efektifitas sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak hanya di *Homestay* Kecamatan Bumiaji Kota Batu, tetapi juga perusahaan lain yang berbeda, sehingga dapat lebih menggeneralisasi temuan dan melakukan penelitian ini dengan memeriksa faktor-faktor lain untuk masalah kualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fitri., dan Sari, Debby Putri Permata. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. IBI Darmajaya. Bandar Lampung.
- DeLone, W.H., and Ephraim R, McLean. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update*. Jurnal of Management of information system. Spring 2003.
- Dwitrayani, M.C., Widanaputra, A.A.G.P., Putri, I.G.A.M.A.D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.1 (2017): 197-222.
- Handoko, Richard dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. (2017). Factor-faktor Yang Mempengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.2.
- Kerlinger, Fred N. (2000). Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro.
- Pardani, Kadek Kusuma., Damayanthi, I.G.A.E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.9.
- Pratiwi, Intan (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *JRA Triratayasa* Vol. 04 No. 01 april 2019.
- Sari, Komang A.D.P., Suryandari, Ni N.A., Putra, Gde B.B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan jabatan Terhadap Efektifitas Sistem Informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1.
- Satria, I.G.N.W.W., Putra, I.N.W.A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan Pada Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 26.1, h: 763-790.
- Soudani, S.N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4 (5), pp: 135-145.
- Wardani, Dea A.K., Titisari, Kartika H., S, Yuli C. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfacart Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Upajiwa Dewantara* Vol. 4 No. 1